

**“HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DENGAN
KETEPATAN *SHOOTING* ATLET PETANQUE
UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga (S1)*



**OLEH:
RAIHAN HUZAKY ARVAJS
NIM :20086512**

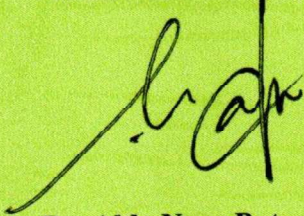
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAN NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan
Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri
Padang
Nama : Raihan_Huzaky_Arvajs
NIM : 20086512
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

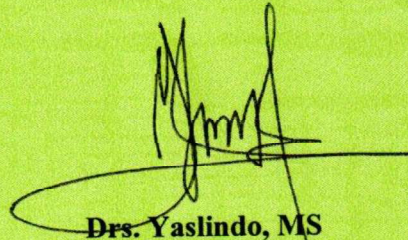
Padang, Agustus 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Drs. Yaslindo, MS
NIP. 19620206 198602 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

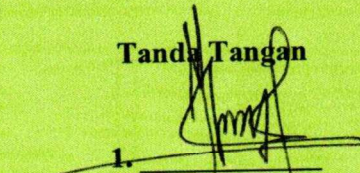
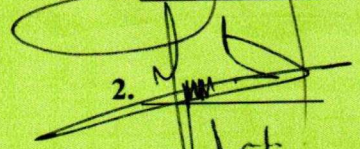
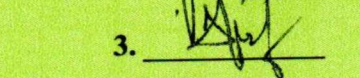
Judul : Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan
Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri
Padang
Nama : Raihan_Huzaky_Arvajs
NIM : 20086512
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yaslindo, MS
2. Anggota : Dr. Zulbahri, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Weny Sasmitha, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Raihan Huzaky Arvajs
NIM :20086512

ABSTRAK

Raihan Huzaky Arvajs. 2024. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri Padang

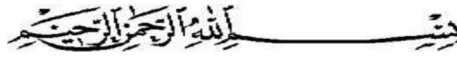
Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya ketepatan *shooting* Atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang yang diduga disebabkan oleh masih rendahnya kekuatan otot lengan atlet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang yang berjumlah 20 orang atlet. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang atlet. Instrumen dalam penelitian ini adalah 1) *RMB test* untuk mengukur kekuatan otot lengan, dan 2) *shooting game* petanque. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana yang dilanjutkan dengan analisis uji signifikansi dengan uji t.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque* Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: Kekuatan Otot Lengan, Ketepatan Shooting, Petanque

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul " Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri Padang". Diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Disadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itulah pada kesempatanini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Krismadinata, M.T, Ph.D, Rektor beserta staf Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd, Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kelancara berupa proses administrasi dalam lingkup Departemen Pendidikan Olahraga
4. Bapak Drs. Yaslindo, M.S, selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zulbahri, S.Pd, M.Pd dan Ibuk Wenny Shasmita, S.Pd, M.Pd, selaku Tim Penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pelatih dan atlet Petanque yang telah meluangkan waktu bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian.
7. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua, ayah (Agusrizal, S.Ag., M.,Ag) dan ibu (Armi Gusvita, S.Ag., M.,Ag) beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.

Terakhir terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Padang, Juli 2024

Raihan Huzaky Arvajs

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGERAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Olahraga Petanque	9
2. Peralatan Olahraga Petanque.....	11
3. Teknik Dasar Petanque	13
4. Kondisi Fisik dalam Petanque.....	18
5. Kekuatan Otot Lengan	24
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Desain Operasional Variabel.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Instrument Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
1. Kekuatan Otot Lengan (X).....	39
2. Ketepatan <i>shooting</i> (Y)	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

1. Populasi Atlet <i>Petanque</i> UNP.....	31
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Norma Tes Kemampuan <i>Shooting</i>	35
4. Poin pada Hambatan <i>Shooting</i> <i>Petanque</i>	36
5. <i>Point Shooting</i>	36
6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kekuatan Otot Lengan Atlet <i>Petanque</i> Universitas Negeri Padang.....	39
7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Ketepatan <i>Shooting</i> Atlet <i>Petanque</i> Universitas Negeri Padang.....	40
8. Uji Normalitas dengan Lilliefors	42
9. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan <i>shooting</i> atlet <i>petanque</i> Universitas Negeri Padang	43

DAFTAR GAMBAR

1. Bola besi.....	12
2. Bola kayu/ <i>jack</i>	12
3. <i>Circle</i> (lingkaran).....	13
4. Lapangan Petanque	13
5. Cara Memegang bola besi	14
6. Posisi kaki dalam lingkaran	14
7. Melempar posisi berdiri	15
8. Melempar posisi jongkok.....	15
9. Keterampilan Pointing <i>roll</i> (menggeling).....	16
10. Keterampilan Pointing <i>shof lob</i> (melambung sedang).....	16
11. Keterampilan Pointing <i>high lob</i> (melambung tinggi)	16
12. Keterampilan <i>Shooting shot un the iron</i> (pukulan pada bos).....	17
13. Keterampilan <i>Shooting short shot</i> (pukulan pendek).....	17
14. Keterampilan <i>Shooting ground shot</i> (pukulan mendatar)	18
15. Kerangka Berfikir.....	29
16. <i>Shooting game station</i>	35
17. Histogram Frekuensi Hasil Data Kekuatan otot lengan Atlet Petanque Universitas Negeri Padang.....	40
18. Histogram Frekuensi Hasil Data Ketepatan <i>shooting</i> Atlet Petanque Universitas Negeri Padang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Responden Penelitian	52
2. Data Kekuatan Otot Lengan.....	53
3. Data Ketepatan <i>Shooting</i> Petanque	54
4. Uji Normalitas Data Kekuatan Otot Lengan.....	53
5. Uji Normalitas Data Ketepatan <i>Shooting</i> Petanque	55
6. Pengujian Hipotesis Data Penelitian	56
7. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	59
8. Tabel dari harga kritik dari <i>Product-Moment</i>	60
9. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z	61
10. Tabel Persentil Untuk Distribusi t.....	62
11. Surat Kerangan Validasi Ahli	63
12. Uji Validitas Instrumen Kekuatan Otot Lengan.....	69
13. Dokumentasi Penelitian	71
14. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolaharagaan	76
15. Surat Balasan Penelitian.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Petanque merupakan olahraga tradisional yang berasal dari Negara Perancis yang sudah berkembang semenjak zaman Yunani Kuno sekitar abad ke-6 SM. Olahraga ini menjadi lebih modern ketika dikenalkan oleh Jules Boule Lenoir pada tahun 1907 di kota L Ciontat, di Provence, di Selatan Perancis. Dalam perkembangan olahraga di Indonesia sejauh ini banyak olahraga – olahraga terbaru masuk ke Indonesia salah satunya olahraga *Petanque*. Olahraga *Petanque* ini belum lama lahir di Indonesia. Olahraga *Petanque* merupakan olahraga terbaru yang masuk ke Indonesia dan hakikatnya menyerupai olahraga tradisional. Meskipun tergolong olahraga baru di Indonesia, olahraga *Petanque* termasuk olahraga yang sudah punya nama di dunia, negara – negara yang kuat dan konsisten mengembangkan olahraga *Petanque* adalah negara – negara yang pernah dijajah oleh Prancis, yang merupakan negara yang melahirkan olahraga tersebut. Olahraga *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melemparkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang di sebut *cochonnet* (jack) dan kaki harus berada di lingkaran kecil (*circel*).

Olahraga *Petanque* termasuk dalam salah satu jenis olahraga prestasi. Olahraga prestasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mencapai target dan keinginan seseorang atlet. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam mengembangkan olahraga prestasi di Indonesia

telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa : Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Tidak hanya sekedar olahraga saja melainkan terprogram latihan, jadwal latihan, evaluasi, sampai gizi yang di perlukan harus diperhatikan dengan baik. Berdasarkan Souf (2015 : 20), yang menyatakan bahwa *petanque* dasar karater olahraganya cenderung membutuhkan akurasi dan juga tanpa tenaga yang berlebihan, bagi siapapun yang ingin bermain *petanque* tidak peduli berapa umur, jenis kelamin dan jabatannya diperbolehkan bermain olahraga ini.

Olahraga *Petanque* sudah memiliki induk organisasi resmi nasional dan internasional. Olahraga *Petanque* merupakan sebuah olahraga dalam bentuk permainan *boules* yang betujuan melemparkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kaki harus berada di lingkaran kecil (*circle*). Olahraga ini dapat dimainkan ditempat yang luas seperti lapangan, tanah yang keras, pasir, rerumputan dan permukaan tanah lainnya. Dalam olahraga *petanque* ada jarak yang diterapkan, yaitu jarak lemparan dari bola kayu yang dilempar antara enam sampai sepuluh meter. Olahraga *petanque* di dalamnya tidak hanya bermain dan bertanding saja, tetapi juga menguji strategi, mental, sportifitas dan harga diri.

Menurut Souef (2015: 47) “Dalam olahraga *petanque* dibutuhkan dua teknik dasar yang harus dimiliki yaitu teknik *shooting* dan *pointing*”. *Pointing* adalah teknik untuk menghantarkan bola besi ke arah bola target (boka) sedekat mungkin. Kemampuan *pointing* merupakan salah satu teknik dasar keterampilan dalam olahraga *petanque*. Menurut Arsi Rabani dan Nuhidayat (2021:6) “Teknik *pointing* dalam olahraga *petanque* ada beberapa cara untuk melakukannya, a. Roll (mengelinding) b. *Soft lob* (melambung sedang) c. *High lob* (melambung tinggi)”. Maksud dari keterampilan *pointing* disini adalah cara atau jenis lemparan bola besi (bosi) untuk mendekati boka (bola kayu).

Shooting adalah teknik menghantar bola dengan tujuan menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin. Menurut Pelana (2016) “*Shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir bosi lawan dari boka target”. Menurut Pelana et al (2021) “*Shooting* tidak perlu deskripsi panjang: mengarahkan pada bola target (fokus pada titik bola target, bukan jebakan bola) dan mencoba untuk mendaratkan bola diatas bola target dan mendorongnya keluar lapangan”. Keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain *petanque* adalah *shooting*, karena tujuan permainan adalah mendekati bola ke bola target dan menjauhkan bola lawan sejauh-jauhnya dan mencegah lawan tidak membuat skor. Dalam olahraga *petanque* ada 11 nomor yang dipertandingkan, yaitu nomor single man, single woman, double man, double woman, double mix, triple man, triple woman, triple mix 1 woman 2 man, triple mix 2 woman 1 man, *shooting* man, *shooting* woman. Untuk nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan sembilan

meter dengan point yang bisa didapat 0 point, 1 point, 3 point, 5 point tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberikan kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak disiplin yang diberikan.

Menurut Souef (2015: 50) “Dalam permainan petanque ada tiga jenis *shooting* seperti: *carreau*, *short shot*, dan *ground shot*”. Menurut Hermawan (2012: 17) “Berdasarkan tujuan utama permainan petanque yang mempunyai tujuan mencapai ketepatan maksimal. Artinya pemain harus mampu melakukan lemparan yang dapat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan poin kemenangan”. Berdasarkan pernyataan di atas kemampuan berpengaruh pada nomor *shooting*, ketika pemain mampu melakukan lemparan *shooting* dengan baik maka kecil kemungkinan untuk melakukan kesalahan sehingga bisa memperoleh point yang banyak. Namun dari hasil yang penulis lihat dari hasil studi awal diketahui bahwa capaian prestasi petanque di Provinsi Sumatera Barat belum menunjukkan hasil yang sesuai harapan.

Petanque merupakan olahraga baru di Sumatera Barat khususnya dilingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP. Cabang olahraga petanque sudah banyak mengikuti *event* seperti eksebis pada “Pertemuan Ilmiah dan Kejuaraan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) Cup IX Tahun 2019” di Universitas Negeri Padang. Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November s.d 3 November 2019. Peserta yang mengikuti kejuaraan ini adalah dosen aktif PNS. Atlet Petanque FIK UNP telah mengikuti lomba Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (Olahraga, Karya Ilmiah, dan Seni) 2021 cabang olahraga *Petanque* yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang

yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Juli 2021. Dalam kejuaraan ini nomor yang dipertandingkan adalah *shooting* dan *freestyle*. Kejuaraan ini pertama kalinya diikuti oleh atlet *Petanque* UNP yang dikirim sebanyak 4 orang yaitu 2 putra dan 2 putri sesuai nomor pertandingan masing-masing. Kejuaraan ini secara virtual mengingat bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir.

Petanque Universitas Negeri Padang telah mengikuti kejuaraan nasional di Jakarta yang diadakan di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 9-10 November 2021. Setelah kejuaraan nasional, *Petanque* UNP telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan wilayah mahasiswa se-Sumatera pertama kali di Sumatera Barat tujuan untuk mencari pengalaman dan mengetahui kemampuan atlet *Petanque*. Kejuaraan Open, Pomnas, Kejurnas dan Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional. Namun olahraga petanque di Provinsi Sumatera Barat dalam perkembangan latihan bermain *game* dan melempar bola belum banyak yang memahami cara dan teknik yang benar saat melakukan gerakan lemparan bosi. Dilihat dari beberapa pertandingan yang telah diikuti oleh atlet petanque Provinsi Sumatera Barat dalam lemparan *shooting* masih sering tidak mengenai target. Berdasarkan hasil studi awal diketahui bahwa capaian prestasi petanque di Provinsi Sumatera Barat belum menunjukkan hasil sesuai harapan. Hal ini dapat diketahui dari hasil pertandingan yang pernah diikuti oleh petanque Provinsi Sumatera Barat data hasil kejuaraan yang diperoleh pada ajang Kejuaraan Open, Pomnas, Kejurnas dan BK PON tidak mendapatkan point yang maksimal. Berdasarkan hasil dilapangan saat seorang atlet petanque melakukan shooting dengan

kesempatan 50 bola atlet tersebut hanya sekitar 15-20 target yang tepat sasaran. Masih banyaknya kegagalan dalam melakukan shooting sehingga dapat merugikan diri sendiri dan tim untuk mendapatkan peluang kemenangan. Berdasarkan pernyataan diatas kemampuan berpengaruh pada nomor *shooting*, ketika pemain mampu melakukan lemparan *shooting* dengan baik maka kecil kemungkinan untuk melakukan kesalahan sehingga bisa memperoleh *point* yang banyak. Untuk menghasilkan lemparan *shooting* yang sempurna dipengaruhi atau dibutuhkan koordinasi mata tangan, konsentrasi, keseimbangan, kekuatan otot lengan. Menurut Nugraheni & Widodo (2017: 123) menyatakan bahwa, “Koordinasi adalah kemampuan dengan tepat dan irama yang terkontrol sehingga menghasilkan gerak yang efektif dan efisien”.

Koordinasi mata tangan juga membutuhkan pengelihatian dinamis, yaitu kemampuan untuk melihat dengan jelas sewaktu mengikuti gerakan tubuh saat posisi badan yang rendah dan condong kedepan dari semula berdiri tegak untuk melakukan gerakan lemparan *shooting*. Menurut Nusufi (2016) “Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsangan yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu”. Konsentrasi berperan penting dalam olahraga petanque terutama nomor *shooting*, karena bila berkurang atau terganggunya konsentrasi atlet pada latihan maupun pertandingan akan menimbulkan masalah karena untuk menghasilkan skor sebanyak mungkin dibutuhkan juga konsentrasi yang tinggi. Menurut Aras (2017) “Kekuatan otot lengan merupakan sekelompok otot yang terdapat pada lengan yang dikerahkan untuk membangkitkan suatu tenaga terhadap suatu

beban”. Kekuatan otot lengan sangat diperlukan dalam olahraga *petanque*, karena dalam olahraga *petanque* sangat dibutuhkan otot-otot yang kuat dalam melakukan lemparan *shooting*. Menurut Pradana & Nurkholis (2020) “Keseimbangan menjadikan seorang pemain dapat mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerak (*dynamic balance*)”. Keseimbangan ini sangat penting saat akan melakukan lemparan *shooting* sehingga keseimbangan ini mempengaruhi lemparan *shooting* agar sesuai dan tepat pada sasaran. Berdasarkan uraian diatas, pengkaji dalam penelitian ini pada kemampuan kondisi fisik yang ada hubungannya dengan ketepatan *shooting*. Kemampuan kondisi fisik dalam penelitian ini yaitu kekuatan otot lengan perlu diteliti lebih mendalam, untuk mengetahui ada tidaknya hubungannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang dominan mempengaruhi *shooting* dalam olahraga *petanque* dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Konsentrasi
2. Kekuatan otot lengan
3. Koordinasi mata tangan
4. Keseimbangan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan *shooting* atlet *petanque* Universitas Negeri

Padang permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, untuk itu perlu lakukan pembatasan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu, Kekuatan otot lengan

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah hubungan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui hubungan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *petanque*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai bahan acuan bagi pelatih dalam peningkatan prestasi dimasa yang akan datang.
3. Pemain, sebagai acuan dalam mengembangkan lagi kemampuan yang dirasa perlu untuk ditingkatkan
4. Meningkatkan prestasi Petanque Universitas Negeri Padang.
5. Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam proses pendidikan